

SKRIPSI

**KONSTRUKSI MASYARAKAT DESA CINTAMANIS
BARU KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN PADA
PASANGAN BEDA AGAMA**



Disusun Oleh :

Alamsyah M. Nur

07021181419003

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

KONSTRUKSI MASYARAKAT DESA CINTAMANIS BARU KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN BANYUASIN PADA PASANGAN BEDA AGAMA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Disusun Oleh :

Alamsyah M. Nur

07021181419003

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**KONSTRUKSI MASYARAKAT DESA CINTAMANIS
BARU KECAMATAN AIR KUMBANG
KABUPATEN BANYUASIN PADA
PASANGAN BEDA AGAMA**

SKRIPSI

Oleh:
Alamsyah M. Nur
07021181419003

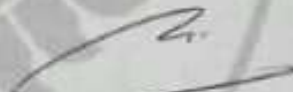
Indralaya, 3 Juli 2019

Pembimbing I



Dr. Ridhah Taqwa
NIP 196612311993031018

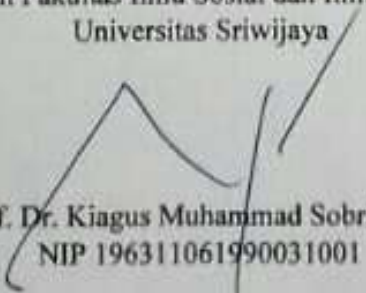
Pembimbing II



Vieronica Varbi S, S.Sos., M.Si
NIP 198605312008122004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP 196311061990031001

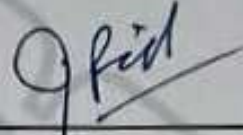
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Konstruksi Masyarakat Desa Cintamanis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuwasin Pada Pasangan Beda Agama" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 27 Juni 2019

Indralaya, 3 Juli 2019

Ketua:

1. Dr. Ridhah Taqwa
NIP 196612311993031018



Anggota:

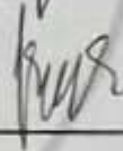
1. Vicronica Varbi S, S.Sos., M.Si
NIP 198605312008122004



2. Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP 195910241985032002



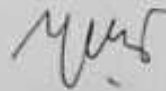
3. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP 198209112006042001



Mengetahui:
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP 197506032000032001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alamsyah M. Nur

NIM : 07021181419003

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan Sosial

Judul Skripsi : Konstruksi Masyarakat Desa Cintamanis Baru Kecamatan Air
Kumbang Kabupaten Banyuasin pada Pasangan Beda Agama

No. Hp : 0853-7771-2125

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Juli 2019

Yang buat pernyataan

Alamsyah M. Nur

NIM 07021181419003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas limpahan kasih sayang Allah SWT. Akhirnya saya bisa menyelesaikan dan menghadirkan skripsi ini sebagai syarat menuntaskan kuliah di jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Lantunan shalawat dan salam juga selalu tercurah kepada nabi kita, Nabi Muhammad SAW beserta istri, keluarga, sahabat, dan pengikutnya sampai hari akhir.

Skripsi yang berjudul konstruksi masyarakat Desa Cintamanis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin terhadap keluarga beda agama ini dalam penyusunannya mendapatkan banyak arahan dan bantuan. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, arahan, bimbingan, dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Dengan tulus saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SCE. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA selaku pembimbing akademik yang telah memberi pengarahan serta bimbingan kepada penulis selama menyelesaikan kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si selaku pembimbing I bersedia meluangkan waktunya disela-sela kesibukannya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan memberi saran pada penulis untuk menyelesaikan tugas skripsinya.
6. Ibu Vieronica Varbi S. S.Sos., M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta saran pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang selama kuliah telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan pada penulis.
8. Seluruh Staff Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik kampus Indralaya Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bantuan selama proses perkuliahan dan penelitian.
9. Pemerintah Desa Cintamanis Baru terkhusus Mas Totok selaku Sekretaris Desa dan Bapak Sawardi selaku Kepala Desa yang telah memberi izin atas kesediaannya untuk menjadikan sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian skripsi ini.
10. Seluruh informan yang telah membantu melengkapi data untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kedua orang tua ku terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa yang tak bisa tergantikan selama ini. Terima kasih telah sepenuh hati mengizinkan penulis untuk melanjutkan pendidikan setinggi-tingginya dan memperoleh gelar S.Sos.
12. Kedua mertua ku terima kasih sebesar-besarnya atas do'a dan dukungannya untuk menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar S.Sos.
13. Terkhusus belahan jiwa ku Puji Rahayu yang tak lelah terus memberi semangat dan mendampingi dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Untuk saudaraku yang aku sayangi kak Yusuf dan mbak iparku Uni, dan tidak terkecuali juga kedua saudara iparku ayuk Kiki dan adek Amel. Terimakasih atas dukungannya dan doanya selama ini.
15. Organisasi ku WAKI FISIP UNSRI khususnya tahun kepengurusan 2015/2016 yang telah memberikan ku kesempatan untuk memperoleh banyak pengalaman yang sangat berharga.
16. Organisasi ku BEM KM FISIP UNSRI yang member kesempatan untuk menimba pengalaman yang lebih untuk mencari pengalaman.
17. Organisasi ku PRAMUKA UNSRI yang memberikan banyak wawasan dan pengalaman yang sangat berharga.

18. Sahabat-sahabat terkece dan tergila “Jangan Ladas Nian” yaitu Tamrin, Ucok, Fikri S.Si, Des, Novri dan Septi S.Kel. terima kasih telah kebersamai selama ini.
19. Teman-teman seperjuanganku yang terdekat Septian, Lahmi, Rei, Novri, Mas Teguh, Adi, Agil, Juanda dan Rhandy. Terima kasih banyak semangat dan bantuannya.
20. Teman KKN ke-87 Desa Rimba Jaya terkhusus kelompok 4 Septian, Rei, Arif, Kenda, Sridam, dan istriku paling cantik Puji Rahayu *the best my team*.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan dan perbaikan keilmuan. Bagi pembaca, semoga skripsi ini menjadi inspirasi dalam penelitian selanjutnya.

Akhir kata mohon maaf jika ada kesalahan penulisan nama gelar dalam kata pengantar ini. Semoga melalui skripsi ini semua menjadi manusia yang bermanfaat bagi masyarakat melalui keilmuan kita.

Indralaya, 3 Juli 2019

Alamsyah M. Nur
07021181419003

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman persetujuan.....	iii
Halaman Pernyataan	iv
Kata Pengantar	v
Ringkasan.....	vi
Summary	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Bagan	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat	6
1.4.1 Manfaat Teoretis	6
1.4.2 Mafaat Praktis	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
2.2 Kerangka Pemikiran	14
2.2.1 Teori Fenomenologi	14
2.2.2 Konsep Konstruksi	21

2.2.3	Konsep Keluarga Beda Agama	23
-------	----------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	26
3.2	Lokasi Penelitian	26
3.3	Strategi Penelitian	27
3.4	Fokus Penelitian	27
3.5	Jenis dan Sumber Data	28
3.5.1	Data Primer	28
3.5.2	Data Sekunder	28
3.6	Penentuan Informan	29
3.7	Peranan Peneliti	29
3.8	Unit Analisis Data	30
3.9	Teknik Pengumpulan Data	30
3.9.1	Observasi	30
3.9.2	Wawancara Mendalam	31
3.9.3	Dokumentasi	32
3.10	Teknik Pemeriksaan dan keabsahan Data	32
3.11	Teknik Analisis Data	33
3.12	Sistematika Penulisan	35

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

4.1	Gambaran Umum Kecamatan Air Kumbang	37
4.2	Gambaran Umum Desa Cintamanis Baru	38
4.2.1	Sejarah Singkat	38
4.2.2	Kondisi Geografis	38
4.2.3	Kondisi Demografis	40
4.3	Gambaran Umum Kondisi Sosial dan Budaya	41
4.3.1	Komposisi Penduduk Berdasarkan Suku	41
4.3.2	Pendidikan	42
4.3.3	Kondisi Ekonomi Masyarakat	44
4.3.4	Kondisi Kehidupan Beragama	45

4.3.5	Kondisi Kesehatan Masyarakat	47
4.4	Gambaran Umum Informan Penelitian	48

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Keluarga Beda Agama di Desa Cintamanis Baru	50
5.2	Konstruksi Masyarakat Desa Cintamanis Baru Kecamatan Air Kumbang Terhadap Keluarga Beda Agama	53
5.2.1	Keluarga Beda Agama Sebagai Bentuk Toleransi Beragama	54
5.2.2	Keluarga Beda Agama Sebagai Bentuk dari Keegoisan	55
5.2.3	Keluarga Beda Agama Sebagai Bentuk dari Lemahnya Iman	56
5.2.4	Keluarga Beda Agama sebagai Bentuk dari Pelecehan Agama ..	57
5.3	<i>Stock Of Knowledge</i> (Kumpulan Pengetahuan)	58
5.3.1	Pengetahuan Masyarakat Terhadap Keluarga Beda Agama	58
5.3.2	Kesadaran Subjektif	60
5.3.3	Kesadaran Intersubjektif	62
	5.3.3.1 Intersubjektif Antara keluarga beda agama dengan sanak saudaranya	64
	5.3.3.2 Intersubjektif Antara keluarga beda agama dengan sanak saudaranya	65
5.3.4	Kesadaran Objektif	66
5.4	Perilaku Yang Ditimbulkan Oleh Masyarakat Terhadap Keluarga Beda Agama	68
5.4.1	Pembiaran	68
5.4.2	Menjadi Bahan Gunjingan Masyarakat	70
5.5	Motif Perilaku Masyarakat Terhadap Keluarga Beda Agama	71
5.5.1	Motif Karena (<i>Because Of Motive</i>)	72
	5.5.1.1 Memiliki Hubungan Keluarga	72
	5.5.1.2 Merasa Tidak Berhak Ikut Campur	73
5.5.2	Motif Untuk / Tujuan (<i>In Order To Motive</i>)	74
	5.5.2.1 Menjaga Kerukunan Umat Beragama	75
	5.5.2.2 Agar Tidak Terjadi Konflik	76

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan 79
6.2 Saran 80

DAFTAR PUSTAKA 81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkawinan Beda Agama Menurut Agama, Jenis Kelamin dan Tahun	3
Tabel 1.2 Daftar Keluarga Beda Agama Berdasarkan Agama Yang Dianut	4
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	27
Tabel 4.1 Rekapitulasi Jumlah Penduduk	37
Tabel 4.2 Luas Wilayah Desa Cintamanis baru	39
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Cintamanis Baru	40
Tabel 4.4 Jumlah kepala Keluarga Desa Cintamanis Baru	40
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Desa Cintamanis Baru Berdasarkan Suku	41
Tabel 4.6 Sarana Pendidikan di Desa Cintamanis Baru	43
Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Cintamanis Baru	43
Tabel 4.8 Sarana Penunjang Perekonomian Masyarakat Desa	45
Tabel 4.9 Jumlah Penduduk Desa Cintamanis Baru Berdasarkan Agama Yang Dianut	46
Tabel 4.10 Jumlah Sarana Ibadah di Desa Cintamanis Baru	46
Tabel 4.11 Fasilitas Kesehatan Desa Cintamanis Baru	47
Tabel 4.12 Daftar Informan Peneliti	48

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	25

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Diagram Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku	42
Gambar 4.2 Diagram Angkatan Kerja Desa Cintamanis Baru	44

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

RINGKASAN

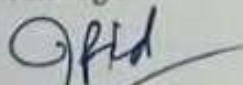
Penelitian ini berjudul "Konstruksi Masyarakat Desa Cintamanis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuwasin Pada Pasangan Beda Agama". Fokus penelitian ini adalah bagaimana konstruksi masyarakat dan perilaku apa yang ditimbulkan dari hasil konstruksi masyarakat tersebut pada pasangan beda agama. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan masalah sosial tentang konstruksi masyarakat Desa Cintamanis Baru pada pasangan beda agama. Dalam menganalisa digunakan teori fenomenologi dari Alfred Schutz. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian dipilih secara *purposive* dengan mengambil sepuluh orang informan yang tinggal dalam satu lingkungan dengan keluarga beda agama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konstruksi yang terbangun di masyarakat Desa Cintamanis Baru pada pasangan beda agama yaitu pasangan beda agama sebagai bentuk toleransi beragama, sebagai bentuk dari keegoisan, sebagai bentuk dari lemahnya iman, dan sebagai bentuk dari pelecehan agama. Prilaku yang di hasilkan dari konstruksi masyarakat pada pasangan beda agama yaitu pembiaran dan menjadi bahan gunjingan dari masyarakat desa.

Kata Kunci : Konstruksi, Masyarakat, Pasangan Beda Agama

Indralaya, 3 Juli 2019

Mengetahui,

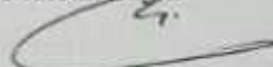
Pembimbing I



Dr. Ridhah Paqwa

NIP 196612311993031018

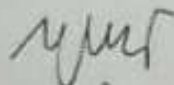
Pembimbing II



Vieronica Varbi S, S.Sos., M.Si

NIP 198605312008122004

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si

NIP 197506032000032001

SUMMARY

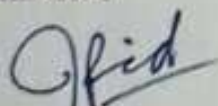
This research entitled "Construction of the New Cintamanis Village Community Air Kumbang District Banyuasin District On Different Religion Couples". The focus of this research was how the construction of society and what behavior was generated from the results of the construction of the community in religious pairs. This study aims to describe the social problem about the construction of the community of the New Cintamanis Village in religious pairs. In analyzing the phenomenological theory used by Alfred Schutz. The method used was qualitative with data collection techniques in the form of observation, in-depth interviews, and documentation. The research informants were selected purposively by taking ten informants who lived in one environment with different religious families. The results of this study indicate that the construction built in the community of Cintamanis Baru Village in a couple of different religions was a pair of different religions as a form of religious tolerance, as a form of selfishness, as a form of weak faith, and as a form of religious abuse. The behavior generated from the construction of the community in a couple of different religions was the omission and the material of gossip from the village community.

Keywords: Construction, Society, Different Religion Couples

Indralaya, 3 July 2019

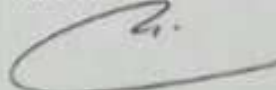
Approved By,

Advisor I



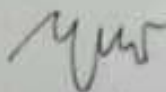
Dr. Rhdhah Taqwa
NIP 196612311993031018

Advisor II



Vieronica Varbi S, S.Sos., M.Si
NIP 198605312008122004

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP 197506032000032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia bersifat pluralis, baik dari segi agama maupun suku. Karena itu adanya toleransi dan pengakuan terhadap pluralisme akan menghindarkan kelompok-kelompok masyarakat bersikap eksklusif, sehingga memudahkan terjadinya integrasi. Ketika memasuki millenium ketiga, perubahan sosial-budaya terus berlanjut dengan akselerasi yang lebih cepat, seiring dengan proses globalisasi yang menjadikan masyarakat berada dalam satu jaringan dunia. Proses perubahan sosial budaya telah mempengaruhi pula berbagai institusi dalam masyarakat termasuk keluarga. Bentuk perubahan itu antara lain terdapat pada aspek tipe atau bentuk keluarga, struktur dan pola interaksinya, fungsi sosial dan intrinsik, pluralisme latar belakang sosial dan agama keluarga.

Keluarga sebagai institusi sosial terkecil dari masyarakat mempunyai peran yang sangat penting dalam proses alih kebudayaan antar generasi, termasuk dalam pengalihan nilai-nilai moral, toleransi dan pengakuan terhadap perbedaan. Keluarga juga dapat berposisi sebagai struktur mediasi penting dalam proses sosialisasi nilai-nilai dan ide-ide dari institusi negara (pemerintah) atau masyarakat kepada individu (anggota keluarga) serta membentuk konstruksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Dimana konstruksi sosial sendiri merupakan sebuah pandangan bahwa semua nilai, ideologi, dan institusi sosial adalah hasil buatan manusia. Kemudian konstruksi sosial juga dapat dipahami sebagai sebuah pernyataan keyakinan (*a claim*) dan sebuah sudut pandang (*a viewpoint*) bahwa kandungan dari kesadaran, dan cara berhubungan dengan orang lain itu diajarkan oleh kebudayaan dan masyarakat (Ngangi, 2011:14).

Menurut Berger konstruksi sosial juga menjelaskan bahwa dunia manusia sebenarnya ditandai oleh keterbukaan, dan perilakunya hanya sedikit saja yang ditentukan oleh naluri. Ia dengan sadar membentuk perilakunya, memaksakan suatu tertib pada pengalamannya. Hal ini berlangsung secara terus menerus, bersinggungan secara dialektis seperti halnya dalam terbentuknya fenomena pasangan beda agama di kalangan masyarakat Indonesia (Ngangi, 2011:14).

Berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, telah jelas dan tegas menyatakan bahwa sebenarnya perkawinan beda agama dilarang, karena bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia. Khususnya dalam pasal 2 UU perkawinan no. 1 tahun 1974 yang menyatakan perkawinan adalah sah apabila dilakukan menurut agamanya masing-masing dan kepercayaannya itu. Namun dalam kenyataannya, perkawinan beda agama masih saja terjadi dan akan terus terjadi sebagai akibat interaksi sosial di antara seluruh warga negara Indonesia yang pluralis agamanya.

Dalam kasus perkawinan beda agama tentunya terdapat banyak sekali pendapat dari berbagai kalangan masyarakat dan ulama. Agama Islam sendiri terdapat dua pandangan mengenai perkawinan campuran misal Islam dan Kristen, yaitu pandangan mayoritas yang menyatakan bahwa perkawinan beda agama adalah sesuatu yang dilarang serta pandangan minoritas yang beranggapan sebaliknya. Pandangan mayoritas ini dinisbatkan dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia Tahun 1980 di mana pemerintah mengakomodir fatwa tersebut dalam pasal 40 dan pasal 44 Inpres No.1/1991 tentang Kompilasi Hukum Islam yang secara tegas menyatakan perkawinan beda agama adalah terlarang bagi muslim laki-laki dan perempuan. Sebaliknya pandangan minoritas, perkawinan berbeda agama adalah sesuatu yang dibolehkan dengan dasar penafsiran ahli kitab Nasrani dan Yahudi.

Sedangkan pandangan dalam agama Katolik secara prinsip dinyatakan dalam Kitab Hukum Kanonik (KHK) 1124 dalam Iman Katolik. Perkawinan yang juga disebut dengan istilah Disparitas Cultus ini, dalam Kitab Hukum Kanonik (KHK) 1124, ditegaskan:

“Perkawinan antara dua orang dibaptis, yang di antaranya satu dibaptis dalam Gereja Katolik atau diterima di dalamnya setelah baptis dan tidak meninggalkannya dengan tindakan formal, sedangkan pihak yang lain menjadi anggota Gereja atau persekutuan gerejawi yang tidak mempunyai kesatuan penuh dengan Gereja Katolik, tanpa izin yang jelas dari otoritas yang berwenang, dilarang”.

Dari Kitab Hukum Kanonik diatas dapat dilihat bahwa sesungguhnya dalam Agama Katolik melarang dan tidak menganjurkan pernikahan beda agama. Namun perkawinan beda agama di Indonesia sendiri bisa dilihat dari adanya artis yang

melakukan perkawinan beda agama, diantaranya adalah Jamal Mirdad (Islam) dan Lidya Kandau (Kristen) menikah melalui penetapan pengadilan pada tahun 1986, Amara (Islam) dan Frans Mohede (Kristen) menikah di Hongkong pada tahun 1999, dan penyanyi Shanti (Islam) dan Sebastian Peredes (Katolik) di Sukabumi pada tahun 2010. Selain beberapa artis di atas tentu juga terdapat sejumlah pasangan lain yang melakukan perkawinan beda agama, yang dapat kita lihat melalui data sebagai berikut:

Tabel 1.1 Perkawinan Beda Agama Tahun 1980, 1990, dan 2000 di Indonesia

Angka PBA Menurut Agama, Tahun, dan Jenis Kelamin	1980		1990		2000	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Islam	0,7	0,6	0,9	0,9	0,5	0,6
Protestan	6,0	8,6	10,6	13,8	5,1	3,6
Katolik	13,3	15,4	11,4	8,7	6,9	13,0
Hindu	19,0	9,6	16,3	2,7	60,0	-
Budha	-	-	37,5	21,9	-	-
Lain-lain	-	-	35,5	-	-	-

Sumber: Sensus Penduduk 1980, 1990 dan 2000 (islamlib.com)

Menurut persentase tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 1980 sampai 2000 penganut agama Islam paling sedikit yang melakukan perkawinan beda agama dibandingkan agama – agama minoritas dan agama- agama di luar Islam serta jenis kelamin laki-laki cenderung melakukan perkawinan beda agama dibandingkan perempuan. Tingginya tingkat perkawinan beda agama yang dilakukan oleh kalangan agama minoritas di Indonesia sendiri tentunya diakibatkan oleh berbagai faktor baik dari segi sosial maupun religius dan spiritual pelakunya, seperti misalnya sulitnya mendapatkan pasangan yang diidamkan dari agama yang sama, atau bahkan karena minimnya pengetahuan agama dan rendahnya kepercayaan terhadap peraturan agama yang dianutnya.

Selain data di atas terdapat pula data lain yang dilansir dari situs hidayatullah.com dimana jumlah pasangan pernikahan beda agama di tahun 2011

sudah mencapai 229 pasangan dan sejak tahun 2004 hingga 2012 tercatat sudah mencapai 1.109 pasangan dengan paling banyak pasangan nikah beda agama itu peringkat nomor satu adalah Jabodetabek dengan 174 keluarga. Urutan paling besar pasangan nikah beda agama di Indonesia yaitu (1) antara Islam dan Kristen, (2) Islam dan Katolik, (3) Islam dan Hindu, (4) Islam dan Budha dan paling sedikit adalah (5) Kristen dan budha.

Meskipun belum ada data resmi tentang Pasangan Beda Agama dari hasil sensus, ternyata jumlahnya cukup banyak terutama di perkotaan. Sebagai contoh Ikatan Keluarga Lintas Agama dan Suku Indonesia (IKLAS-Indonesia), menurut ketuanya, Ir. Sigit Susilo, (dalam Kedaulatan Rakyat, 24 Januari 2000), telah mempunyai anggota sebanyak 200 KK khusus sebagian yang berada di Bali, Yogyakarta dan Jakarta. Pasangan Beda Agama dapat dilihat dari jumlah perkembangan keluarga dari perkawinan beda agama. Di Jakarta misalnya, pada tahun 1970 hanya ada 10 pasangan keluarga beda agama, tahun 1979 ada 80 pasangan dan tahun 1986 melonjak menjadi 491 pasangan (Tempo, No.28 Th. XXIII, 11 September 1983: 44). Selain di kota-kota besar, perkawinan beda agama juga terdapat di pedesaan, misalnya saja di Desa Cintamanis Baru Kecamatan Air Kumbang Yang memiliki sedikitnya 8 keluarga beda agama yang tercatat pada tahun 2018, yang semula hanya tercatat 3 Pasangan Beda Agama di tahun 2000. Keberadaan Pasangan Beda Agama di desa Cintamanis Baru sendiri sudah ada sejak tahun 1982 yaitu sejak 37 tahun yang lalu, dimana pada mulanya Pasangan Beda Agama terbentuk dari sebuah keluarga yang salah satu pasangannya menjadi mualaf dan memilih agama Islam sebagai agamanya. Selain itu terdapat juga Pasangan Beda Agama yang terbentuk akibat dari upaya mengelabui hukum pernikahan yang dilakukan oleh pasangan kekasih beda agama agar diterima dan dikatakan sah dalam hukum agama maupun hukum negara saat melangsungkan pernikahan, yaitu dengan cara meleburkan agamanya menjadi satu agama atau dalam kata lain salah satu individu dari pasangan beda agama tersebut berpindah agama untuk sementara, dan kemudian kembali kepada agama semulanya setelah melangsungkan pernikahan. Berikut daftar pasangan beda agama di Desa Cintamanis Baru periode 2018.

Tabel 1.2 Daftar Pasangan Beda Agama Berdasarkan Tahun Pernikahan dan Agama Yang Dianut pada tahun 2018

No	Inisial	Agama Yang Dianut		Tahun Pernikahan
		Laki – Laki	Perempuan	
1	BB	Islam	Katolik	1982
2	PW	Islam	Katolik	1989
3	GN	Islam	Protestan	1994
4	HN	Katolik	Islam	2001
5	AG	Islam	Hindu	2003
6	TT	Islam	Protestan	2009
7	KS	Islam	Protestan	2013
8	JN	Islam	Protestan	2016

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti Tahun 2018

Dilihat dari data tabel 1.2 dapat kita ketahui bahwa sebagian besar individu yang memilih hidup sebagai Pasangan Beda Agama berasal dari agama Kristen dan Islam. Meski demikian namun ada juga yang beragama Hindu. Selain itu dapat juga dilihat bahwa sebagian besar yang beragama Islam merupakan laki-laki, sedangkan perempuannya didominasi oleh individu yang beragama Kristen.

Keluarga beda agama, sebagaimana institusi keluarga pada umumnya, merupakan pusat pembinaan kebudayaan awal individu, baik kebudayaan yang bersumber dari tradisi suku (*kebudayaan-suku*) maupun kebudayaan yang bersumber dari agama (*kebudayaan-agama*) atau *kebudayaan campuran*. Sebagai suatu sistem simbol yang mempunyai makna bagi penganut dan pendukungnya, agama tentu akan berpengaruh terhadap sikap, perilaku dan pola hidup suami-istri dan anggota keluarga. Hal ini mengandaikan bahwa, agama sebagai sebuah kebudayaan, dalam intensitas sebarang dapat menjadi faktor independen dalam hubungannya dengan struktur dan fungsi pasangan beda agama

Kajian ini menarik karena dalam peraturan beberapa agama dan juga peraturan pemerintah pernikahan beda agama dilarang. Namun dalam realita di lingkungan masyarakat Desa Cintamanis Baru Kecamatan Air Kumbang, pernikahan dan keberadaan pasangan beda agama dapat diterima begitu saja oleh

masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut, inti kajian ini adalah berusaha menganalisis konstruksi masyarakat Desa Cintamanis Baru Kecamatan Air Kumbang Terhadap Pasangan beda agama

1.2 Rumusan Masalah

Pernikahan pada dasarnya dilandasi oleh adanya keyakinan dan kepercayaan yang berasal dari sisi spiritual (agama), sehingga pernikahan di Indonesia sendiri dianggap sah apa bila dilakukan oleh pasangan yang memiliki satu keyakinan atau memiliki agama yang sama. Namun pada realitanya pernikahan pasangan beda agama masih sering terjadi di kalangan masyarakat. Seperti halnya yang dilakukan 8 pasangan beda agama di Desa Cintamanis Baru Kecamatan Air Kumbang, sebagian besar dari mereka memilih jalur pintas yaitu dengan cara menikah menggunakan salah satu keyakinan agama saja. Hal ini berarti bahwa pernikahan dilakukan dengan mengorbankan salah satu agama yang dianut oleh sepasang insan tersebut dalam waktu tertentu atau bahkan seumur hidup. Namun pada realita kehidupannya setelah menikah mereka kembali pada kebiasaan dan kepercayaannya masing-masing. Hal ini tentunya mengundang adanya pro dan kontra di kalangan Masyarakat. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian yang dikemukakan dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana konstruksi masyarakat Desa Cintamanis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuwangi pada pasangan beda agama ?
2. Perilaku apa yang ditimbulkan dari hasil konstruksi masyarakat Desa Cintamanis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuwangi pada pasangan beda agama?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan masalah sosial tentang konstruksi masyarakat Desa Cintamanis Baru Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuwangi pada pasangan beda agama.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konstruksi yang terjadi pada masyarakat terhadap pasangan beda agama
- b. Untuk mengetahui perilaku yang ditimbulkan dari hasil konstruksi masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh kalangan akademis serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pemikiran bagi pihak akademisi yang tertarik pada penelitian ini tentang konstruksi masyarakat terhadap pasangan beda agama. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan Sosiologi khususnya Sosiologi Keluarga dan Sosiologi Agama.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan informasi dan manfaatnya untuk membantu penelitian yang serupa dengan penelitian pasangan beda agama. Serta menambah pengetahuan tentang bentuk dan pandangan masyarakat tentang pasangan beda agama.

- b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini menjadi referensi dan masukan bagi masyarakat Desa Cintamanis Baru dalam memahami dan memandang realitas di lingkungan bermasyarakat khususnya mengenai konstruksi masyarakat terhadap pasangan beda agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani, 1995. *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. Bandar Lampung: Pustaka Jaya.
- Abu Ahmadi, 1986. *Antropologi Budaya*. Surabaya: CV Pelangi
- Asmin 1986. *Status Perkawinan antar Agama ditinjau dari Undang-Undang Perkawinan No. 1 tahun 1974*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Edisi Kedua. Cetakan Keenam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Collins, Randall. 1987. *Sociology of Marriage and The Family, Gender Love and Property*. Chicago: Nelson-Hall.
- Creswell, John W. 2009. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Creswell, John W. 2013. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Denzin, Norman K dan Lincoln, Yvonna S. 2009. *Handbook Of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ichtiyanto. 2003. *Perkawinan Campuran dalam Negara Republik Indonesia*, Jakarta: Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI.
- Kartono, Kartini 1985. *Peranan Keluarga Memandu Anak*. Jakarta: Rajawali
- Khairuddin 2008. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran, Analisa Perencanaan, Implementasi dan Control*. Jakarta: Prehalindo
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitiannya*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Cintamanis Baru tahun 2017
- Moleong, Lexy. J. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Dedi. 2001. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya
- Profil Kecamatan Air Kumbang Tahun 2017
- Ritzer, George. 2007. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Posmodern. Edisi Kedelapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ritzer, George. 2013. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiadi, Elly M dan Usman Kolip 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta : Kencana Pranada Media Group.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhendi, Hendi dan Ramdani Wahyu 2001. *Pengantar Sosiologi Keluarga*. Bandung: Cv Pustaka Setia
- Sukarti, Dewi 2003. *Perkawinan Antar Agama menurut Al-Quran dan Hadis*. Jakarta: PBB UIN Syarif Hidayatullah.

Suparlan, Parsudi. 1981/1982. Pengetahuan Budaya, Ilmu-ilmu Sosial dan Pengkajian Masalah-masalah Agama. Jakarta: Proyek Penelitian Keagamaan Balitbang Depag RI
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Sumber Jurnal :

Abdul Rozak. (2011). Pengkajian Hukum Tentang Pernikahan Beda Agama (Perbandingan Beberapa Negara). *Jurnal Sosiologi*, 11, 13–20.

Afdjani, (2010). Makna Iklan Televisi (Studi Fenomenologi Permirsa Di Jakarta Terhadap Iklan Televisi Minuman “Kuku Bima Energi” Versi Kolam Susu). *Jurnal Komunikasi*, 8, 1-10

Diyanti, R. S. (2017). Respon Masyarakat Perkotaan dan Pedesaan Terhadap Perkawinan Beda Agama (Studi di Kelurahan Kampung Baru Kec. Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung dan Desa Pujo Asri Kec. Trimurjo, Kab Lampung Tengah). *Jurnal Sosiologi*, 14, 18–24.

Haban, M. A. (2016). Keharmonisan Keluarga Beda Agama. *Jurnal Sosiologi*, 12, 11–17.

Ismail, N. (2010). Keluarga Beda Agama Dalam Masyarakat Jawa Perkotaan. *Jurnal Sosiologi*, 19, 30–38.

Muchaddam, A. (2014). Hukum Perkawinan Beda Agama. *Jurnal Hukum*, 6, 12–13

Ngangi, C. R. (2011). Konstruksi Sosial Dalam Realitas Sosial. *Jurnal Sosiologi*, 7, 14-19.

Syam, N. K. (2017). Adaptasi Perkawinan Lintas Agama. *Jurnal Sosiologi*, 3, 32–45.

Turandan, A. (2016). Kebebasan Anak Memilih Agama Dalam Keluarga Beda Agama (Kasus 4 Keluarga Beda Agama di Kecamatan Sangalla Selatan Kabupaten Tana Toraja). *Jurnal Sosiologi*, 17, 20–28.

Wibowo, C. (2015). Keharmonisan Keluarga Berbeda Agama (Studi di Dusun Ngentak Sinduharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta). *Jurnal Hukum Islam*, 19, 43–50.